

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Juntika, Nurihsan. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhyar, S. (2018). *Konseling Islami Dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Aswita, E. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Bungin. B. (2002). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. (2009). *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartinah. S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Idzhar, A. (2016). "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Office*, 2(2), 222-228.
- Kristiawati, R. (2010). *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 205 Kalideres*. Jakarta Barat. *Jakarta:Artikel Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Luddin, A.B.M. (2012). *Konseling Individual dan Kelompok (Aplikasi dalam Praktek Konseling)*.
- Mardianto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mirawati. (2019). "Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dan Kekompakan Kelompok Dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa Sma Budi Agung Medan". *Kognisi Jurnal: Universitas Potensi Utama*, 3(1), 2528-4495.

- Oktiani, I. (2017). "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik".  
*Jurnal Kependidikan: IAINPurwokerto*, 5(2), 216-232.
- Padil dan Nashruddin, (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Meningkatkan Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan  
dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. *JUBIKOPS: Jurnal  
Bimbingan Konseling dan psikologi*. (1). 1
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta:  
ArRuzz Media.
- Prayitno dan Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta:  
Rineka Cipta
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan  
Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitno. (2012). *Seri Panduan Layanan Kegiatan dan Pendukung Konseling*.  
Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan  
Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Prayitno. (2015). *Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*. Padang
- Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*.  
Bandung: Alfabeta. Psikologi. (1). 1.
- Purwanto, N. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Putra, A. S., Daharnis, dan Syahniar (2013). "Efektivitas Layanan Bimbingan  
Kelompok Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa". *Konselor: Jurnal  
Ilmiah Konseling*, 2(2), 1-6.
- Putri, A. C. (2020). *Prosedur Kelompok Dalam Konseling*. Medan: Universitas  
Islam Negeri Sumatera Utara
- Sadirman, A. M. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:  
Rajawali Press.
- Salim & Syahrums. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:  
Citapustaka Media.
- Sardiman, A M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada

- Sartika, M dan Yandri, H. (2019). "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya". *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 1(1), 9-17.
- Setiawan, M.A. (2018). *Pendekatan-pendekatan Konseling (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta:
- Shihab, M. Q. (2009). *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sukardi, D. K. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprihatin, S. (2015). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Syahril. *Motivasi belajar dalam perspektif hadits*. Padang: UIN Imam Bonjol
- Syarqawi, A. (2019). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana
- Syaukani. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarmizi, (2018). *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan: Perdana Publishing
- Tetik, R. (2006). *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafiindo
- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Wijaya, C. (2021). *Produktivitas Kerja*. Jakarta: Kencana
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yasmin, Z. (2016) Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*.
- Rahmat, H. D & Aip, B. (2012). *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Uji Coba

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Dorongan untuk mencapai sesuatu	1.3. Memiliki keinginan yang kuat untuk berprestasi.	1,2	3,4	4
		1.4. Memiliki standart target yang ingin dicapai dalam belajar.	5,6	7,8	4
2.	Komitmen	2.3. Memiliki kesadaran tinggi untuk menyelesaikan tugas.	9,10	11, 12	4
		2.4. Memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan tugas.	13,14	15,16	4
3.	Inisiatif	3.3. Memiliki ide spesifik dalam meningkatkan aktivitas belajar.	17,18	19,20	4
		3.4. Bersedia mengikuyi kegiatan belajar dengan baik tanpa disuruh.	21,22	23,24	4
4.	Optimis	4.3. Selalu berfikir positif terhadap hasil belajar.	25,26	27,28	4
		4.4. Belajar memperbaiki diri dari setiap pengalaman yang dilalui.	29,30	31,32	4
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

## Lampiran 2

### INSTRUMENT SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian skala

1. Isilah identitas (nama, kelas) terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia pada skala
3. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan :

Simbol	Kepanjangan	Arti
SS	Sangat Setuju	Dipilih jika anda sangat setuju dengan pernyataan yang ada dalam skala
S	Setuju	Dipilih jika anda setuju dengan pernyataan yang ada dalam skala
TS	Tidak Setuju	Dipilih jika anda setuju dengan pernyataan yang ada dalam skala
STS	Sangat Tidak Setuju	Dipilih jika anda setuju dengan pernyataan yang ada dalam skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin mendapatkan nilai 100 untuk setiap mata pelajaran				
2.	Saya ingin menjadi juara pada lomba yang saya ikuti				
3.	Terkadang saya malas belajar mata pelajaran yang tidak saya sukai				
4.	Saya suka menunda untuk mengerjakan tugas di rumah				
5.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran				

6.	Saya mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh hingga pelajaran selesai				
7.	Saya sering keluar ruangan saat pelajaran berlangsung				
8.	Jika sudah di rumah, saya memilih untuk tidak mengulang kembali materi pelajaran				
9.	Saya selalu mengulangi mata pelajaran pada saat di rumah				
10.	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik				
11.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
12.	Saya mengerjakan pekerjaan lain ketika guru menerangkan				
13.	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru				
14.	Saya menyiapkan peralatan sekolah semalam sebelum saya berangkat sekolah				
15.	Saya merasa lelah mengikuti pelajaran di kelas				
16.	Saya bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung				
17.	Saya mengajukan pendapat ketika guru mempersilahkan untuk berpendapat				
18.	Saya berusaha terlibat dalam tanya jawab dengan guru				
19.	Saya mengabaikan pelajaran, jika pelajaran itu sulit untuk dimengerti				
20.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
21.	Saya bertanya kepada guru mengenai kesulitan dalam belajar				
22.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar				

23.	Jika guru sudah lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk				
24.	Saya pernah tidur di kelas pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran				
25.	Saya pesimis dapat berprestasi dalam belajar				
26.	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya				
27.	Saya merasa malas masuk sekolah				
28.	Saya mengerjakan tugas dengan cara menyontek pekerjaan teman				
29.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri				
30.	Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran selesai				
31.	Saya memyesal jika nilai saya rendah				
32.	Saya membiarkan saja kesulitan yang saya temukan dalam belajar				

### Lampiran 3

## SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan atau Bahasan :Menjelaskan tentang layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar
- B. Sub Topik : Khusus
- C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- D. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- E. Fungsi Layanan :Pemahaman, Pengentasan Pengembangan
- F. Kompetensi yang ingin dicapai
- 1) Tujuan Layanan : Peserta didik dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar sehingga dapat membangkitkan semangat belajar
  - 2) Hasil yang ingin dicapai :Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan merumuskan tujuan mengenai disiplin belajarnya.
- G. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas VIII yang disiplin belajarnya rendah
- H. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucapkan salam, dan ucapan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden</li><li>b. Memimpin doa</li><li>c. Menanyakan kabar</li><li>d. Menyampaikan maksud, tujuan dan asas-asas pelaksanaan bimbingan kelompok</li><li>e. Menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok</li></ol>



		f. Mengadakan perkenalan
2.	Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali mengenai layanan bimbingan kelompok</li> <li>b. Menjelaskan batasan masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok</li> <li>c. Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya</li> </ul>
3.	Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan topik</li> <li>b. Tanya jawab tentang topik yang telah dibahas</li> </ul>
4.	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>b. Menyimpulkan hasil dari topic yang telah dibahas</li> <li>c. Penilaian segera</li> <li>d. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>2) Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>3) Kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> <li>4) Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok</li> <li>5) Memb erikan pekerjaan rumah</li> <li>6) Mengucapkan salam</li> <li>7) Memimpin doa</li> <li>8) Mengucapkan salam</li> </ul> </li> </ul>

I. Materi Layanan : Pentingnya Motivasi Belajar dalam Mendorong Minat Belajar Siswa

J. Sumber Materi : Internet

K. Pelaksanaan Layanan

- 1) Waktu : 1 X 45 Mmenit
- 2) Pertemuan : Pertama
- 3) Tempat : MTs. Negeri 1 Deli Serdang
- 4) Metode : Diskusi, Tanya jawab

L. Alat dan Perlengkapan : Kamera Dokumentasi

M. Penyelenggaraan : Wan Insyira Husaini

N. Konsultan : Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing

**Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut**

1. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti layanan konseling kelompok

2. Penilaian Hasil

Memberikan pertanyaan tertulis berupa lembar penilaian segera (laiseg) kepada anggota kelompok untuk mengetahui bagaimana wawasan baru yang diperoleh dari pembahasan masalah yang sudah dilaksanakan, meminta sebagian anggota kelompok mengemukakan perasaannya setelah mengikuti layanan, menanyakan kepada anggota kelompok mengenai rencana lanjutan yang akan diambil.

**Medan, 14 April 2022**

**Peneliti**

**Wan Insyira Husaini**

**NIM.0303183131**

**Materi I**

**Tema : Pentingnya Motivasi Belajar dalam Mendorong Minat Belajar Siswa**

Motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat belajar siswa. Motivasi juga mempengaruhi seberapa banyak siswa akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penerapan siswa dalam menangkap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang terdorong untuk belajar akan

menggunakan kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi tersebut sehingga siswa dapat menyerap dan menangkap lebih baik.

Motivasi belajar siswa merupakan factor utama dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang termotivasi dengan baik akan menghasilkan tingkat keberhasilan yang lebih baik. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsik).

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan sebagainya. Keinginan belajar ini memang diminati dan dibarengi dengan perasaan senang, dorongan tersebut mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar, ia percaya tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal.

2. Motivasi dari luar (extrinsik).

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar situasi belajar, seperti: angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negative ialah sarkasme, ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Contohnya: manakala peserta didik belajar sungguh sungguh untuk mengharapkan naik kelas, mendapat hadiah, ini merupakan motivasi yang tumbuh sesuai kebutuhannya yang tidak secara mutlak berkaitan kegiatan belajar.

Motivasi sangat penting dalam upaya mendorong minat belajar siswa dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.

2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Guru bertanggung jawab melaksanakan system pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai, sebagai berikut:

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
2. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif yang ada pada diri siswa. Pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
3. Pembelajaran yang bermotivasi menuntuk kreativitas dan *imajinitas* guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru hendaknya berupaya agar para siswa memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik.
4. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan atau mendaya gunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakan motivasi belajar.
5. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi merupakan bagian integral daripada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu factor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

**Sumber Materi :**

<https://www.ia-education.com/2020/07/11/pentingnya-motivasi-dalam-mendorong-minat-belajar-siswa>

**SATUAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

- A. Topik Permasalahan atau Bahasan :Menjelaskan tentang layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar
- B. Sub Topik : Khusus
- C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- D. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- E. Fungsi Layanan :Pemahaman, Pengentasan Pengembangan
- F. Kompetensi yang ingin dicapai
- 3) Tujuan Layanan : Peserta didik dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar sehingga dapat membangkitkan semangat belajar
  - 4) Hasil yang ingin dicapai :Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan merumusan tujuan mengenai disiplin belajarnya.
- G. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas VIII yang disiplin belajarnya rendah
- H. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam, dan ucapan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden</li> <li>b. Memimpin doa</li> <li>c. Menanyakan kabar</li> <li>d. Menyampaikan maksud, tujuan dan asas-asas pelaksanaan bimbingan kelompok</li> <li>e. Menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok</li> <li>f. Mengadakan perkenalan</li> </ol>

2.	Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali mengenai layanan bimbingan kelompok</li> <li>b. Menjelaskan batasan masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok</li> <li>c. Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya</li> </ul>
3.	Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan topik</li> <li>b. Tanya jawab tentang topik yang telah dibahas</li> </ul>
4.	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>b. Menyimpulkan hasil dari topic yang telah dibahas</li> <li>c. Penilaian segera</li> <li>d. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>2) Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>3) Kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> <li>4) Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok</li> <li>5) Memberikan pekerjaan rumah</li> <li>6) Mengucapkan salam</li> <li>7) Memimpin doa</li> <li>8) Mengucapkan salam</li> </ul> </li> </ul>

I. Materi Layanan : Cara Menumbuhkan Semangat Belajar Pada Diri Sendiri

J. Sumber Materi : Internet

K. Pelaksanaan Layanan

- 5) Waktu : 1 X 45 Mmenit  
6) Pertemuan : Kedua  
7) Tempat : MTs. Negeri 1 Deli Serdang  
8) Metode : Diskusi, Tanya jawab  
L. Alat dan Perlengkapan : Kamera Dokumentasi  
M. Penyelenggaraan : Wan Insyira Husaini  
N. Konsultan : Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing

### **Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut**

#### 3. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti layanan konseling kelompok

#### 4. Penilaian Hasil

Memberikan pertanyaan tertulis berupa lembar penilaian segera (laiseg) kepada anggota kelompok untuk mengetahui bagaimana wawasan baru yang diperoleh dari pembahasan masalah yang sudah dilaksanakan, meminta sebagian anggota kelompok mengemukakan perasaannya setelah mengikuti layanan, menanyakan kepada anggota kelompok mengenai rencana lanjutan yang akan diambil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 14 April 2022

Peneliti

**Wan Insyira Husaini**

**NIM.0303183191**

#### **Materi II**

#### **Materi : Cara Menumbuhkan Semangat Belajar Pada Diri Sendiri**

##### 1. Fokus pada tujuan

Menentukan tujuan atau terget-target yang ingin dicapai dalam hidup akan memberi motivasi tersendiri untuk terus belajar. kalau bisa tulis daftar mimpi-mimpi anda diatas secarik kertas dan tempelkan di dinding kamar anda, agar

setiap kali anda bangun tidur anda akan melihatnya dan semakin termotivasi untuk mewujudkannya. tentukan jangka waktu seberapa lama anda bisa mewujudkannya sehingga anda akan lebih semangat untuk belajar dan belajar agar mimpi tersebut segera terwujud.

## 2. Atur jadwal belajar

Manajemen waktu akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar. terkadang semangat belajar berkurang disebabkan oleh manajemen waktu belajar yang tidak baik. jadi pilih waktu belajar yang tepat. namun jangan belajar terlalu berlebihan karena hal tersebut justru akan memberi efek negatif bagi anda intinya atur jadwal belajar anda secara proporsional.

## 3. Mulai belajar dengan rasa senang

Kondisi psikologis ketika akan memulai belajar akan berpengaruh pada kemampuan otak dalam menerima pelajaran, oleh karena itu agar semangat belajar tetap terjaga maka mulailah belajar saat kondisi batin dalam keadaan senang dan tenang. perasaan senang ketika belajar adalah suatu kondisi yang bisa diciptakan, maka tanamkanlah mindset dalam pikiran anda bahwa belajar adalah hal yang asyik dan seru

## 4. Hargailah waktu

Belajar menghargai waktu adalah salah satu cara menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri. mulailah belajar disiplin dan tidak menunda-nunda kesempatan untuk belajar, adalah hal bijak jika lebih mengefisienkan waktu sehingga setiap detik dalam hidup anda tidak ada yang terbuang sia-sia. pencapaian anda saat ini adalah cerminan dari usaha masa lalu anda dan hal yang anda lakukan saat ini akan sangat menentukan hal yang akan anda capai dimasa yang akan datang.

## 5. Ciptakan sensasi belajar baru

Menurunnya semangat belajar pada diri sendiri biasanya disebabkan oleh pola belajar yang selama ini dilakukan terkesan monoton. agar semangat belajar pada diri sendiri bisa kembali tumbuh maka tidak ada salahnya anda melakukan cara belajar dengan sensasi baru. seperti pergi di tempat baru berpetualang sembari belajar atau belajar ditempat-tempat yang selama ini anda anggap



menakutkan atau ekstrem. pola pelajar yang bervariasi akan menghilangkan kejenuhan dalam belajar dan dapat membuat proses belajar sebagai hal yang sangat mengasyikkan

6. Beri penghargaan pada diri sendiri

Agar semangat belajar dalam diri anda selalu terjaga dan justru semakin tumbuh adalah dengan memberi penghargaan pada diri sendiri setiap kali mencapai hal yang luar biasa karena ketekunan anda dalam belajar. jangan segang untuk merayakan setiap prestasi yang anda raih walaupun hal tersebut terlihat biasa untuk orang lain. karena hal tersebut bukan tentang bagaimana penilaian orang lain terhadap anda akan tetapi bagaimana anda menghargai setiap usaha yang anda lakukan dalam mencapai sesuatu.

7. Hadapi setiap masalah dengan menawan

Semangat belajar pada diri sendiri terkadang berkurang ketika dihadapkan pada masalah yang rumit dan sukar untuk diselesaikan. jika masalah yang anda hadapi saat ini adalah rendahnya semangat belajar maka hal yang pertama yang harus anda lakukan adalah mencari tahu kenapa anda malas belajar kemudian memikirkan dampak apa yang bisa ditimbulkan jika anda malas belajar dan carilah solusi yang tepat sesuai dengan pribadi anda, agar semangat belajar anda bisa kembali tumbuh.

**Sumber Materi :**

<https://www.rjial09.com/2016/11/cara-menumbuhkan-semangat-belajar-pada-diri-sendiri.html>

**SATUAN LAYANAN**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

- A. Topik Permasalahan atau Bahasan : Menjelaskan tentang layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar
- B. Sub Topik : Khusus
- C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- D. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- E. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan Pengembangan

F. Kompetensi yang ingin dicapai

- 1) Tujuan Layanan : Peserta didik dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar sehingga dapat membangkitkan semangat belajar
- 2) Hasil yang ingin dicapai : Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan merumuskan tujuan mengenai disiplin belajarnya.

G. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas VIII yang disiplin belajarnya rendah

H. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucapkan salam, dan ucapan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden</li><li>b. Memimpin doa</li><li>c. Menanyakan kabar</li><li>d. Menyampaikan maksud, tujuan dan asas-asas pelaksanaan bimbingan kelompok</li><li>e. Menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok</li><li>f. Mengadakan perkenalan</li></ol>
2.	Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menjelaskan kembali mengenai layanan bimbingan kelompok</li><li>b. Menjelaskan batasan masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok</li><li>c. Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya</li></ol>
3.	Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengemukakan topik</li><li>b. Tanya jawab tentang topik yang telah dibahas</li></ol>

4.	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>b. Menyimpulkan hasil dari topic yang telah dibahas</li> <li>c. Penilaian segera</li> <li>d. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>2) Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>3) Kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> <li>4) Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok</li> <li>5) Memberikan pekerjaan rumah</li> <li>6) Mengucapkan salam</li> <li>7) Memimpin doa</li> <li>8) Mengucapkan salam</li> </ul> </li> </ul>
----	-------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I. Materi Layanan : Mengenal Kesulitan Belajar

J. Sumber Materi : Internet

K. Pelaksanaan Layanan

9) Waktu : 1 X 45 Mmenit

10) Pertemuan : Ketiga

11) Tempat : MTs. Negeri 1 Deli Serdang

12) Metode : Diskusi, Tanya jawab

L. Alat dan Perlengkapan : Kamera Dokumentasi

M. Penyelenggaraan : Wan Insyira Husaini

N. Konsultan : Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing

### **Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut**

#### 5. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti layanan konseling kelompok

## 6. Penilaian Hasil

Memberikan pertanyaan tertulis berupa lembar penilaian segera (*laissez*) kepada anggota kelompok untuk mengetahui bagaimana wawasan baru yang diperoleh dari pembahasan masalah yang sudah dilaksanakan, meminta sebagian anggota kelompok mengemukakan perasaannya setelah mengikuti layanan, menanyakan kepada anggota kelompok mengenai rencana lanjutan yang akan diambil.

**Medan, 11 Mei 2022**

**Peneliti**

**Wan Insyira Husaini**

**NIM.0303183191**

### **Materi III**

#### **Materi : Mengenal Kesulitan Belajar**

Hambatan dalam belajar ada yang berasal dari luar diri kita. Namun yang sering tidak disadari justru hambatan yang berasal dari dalam diri sendiri. Kesulitan Belajar Dari Dalam Diri. Masalah belajar yang berasal dari diri sendiri adalah :

1. Potensi *pisik – fisiologis* : Kesehatan terganggu, Kesegaran dan stamina menurun
2. Potensi kecerdasan atau intelektual : Rendahnya kecerdasan, Kecerdasan tinggi tetapi memotivasi, belajar rendah
3. Potensi bakat : Rendahnya bakat pada salah satu/beberapa bidang (bahasa, menghitung, mekanik, ketelitian, kecepatan, relasi ruang, dan lain-lain).
4. Potensi minat atau hobi atau kesukaan : Lemahnya minat terhadap salah satu/beberapa materi pelajaran.
5. Potensi *keaktifitas* : Kurang kreatif dalam bertanya, menulis, menghafal, dan lain-lain.
6. Potensi *emosional* : Emosi negatif tak terkendali (jengkel, kecewa, benci, prasangka buruk dan marah).
7. *Adversity Quotient* (daya juang) : Langsung menyerah tidak berdaya ketika menghadapi kesulitan dan penderitaan
8. Potensi karakter/kepribadian (*personality*) - Konsep diri negatif (merasa rendah/tak mampu) - Kebiasaan buruk (menunda-nunda, meremehkan) - Memotivasi berprestasi terlalu lemah tak berenergi - Lari dari masalah (*pasif*, mencari kambing hitam)

9. Potensi spiritual atau keimanan dan ibadah : Kurang menyadari betapa kekuatan iman itu dahsyat.
10. Penguasaan keterampilan teknis belajar : Tidak *variatif* dan kurang *efektif*, Tidak menggerakkan semua inderawi (gerak anggota tubuh, penglihatan, pendengaran).
11. Metode belajar : Tidak *variatif* dan kurang *efektif*.
12. Manajemen belajar : Kurang skala prioritas antara belajar, PR, ekstrakurikuler, bermain atau rekreasi, Kurang komitmen jadwal belajar atau manajemen waktu.

Sumber Materi :

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/153534-1600867152.pdf>

## SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan atau Bahasan :Menjelaskan tentang layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar
- B. Sub Topik : Khusus
- C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- D. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- E. Fungsi Layanan :Pemahaman, Pengentasan Pengembangan
- F. Kompetensi yang ingin dicapai
  - 1) Tujuan Layanan : Peserta didik dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar sehingga dapat membangkitkan semangat belajar.
  - 2) Hasil yang ingin dicapai :Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan merumusan tujuan mengenai disiplin belajarnya.
- G. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas VIII yang disiplin belajarnya rendah
- H. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan
----	---------	----------

1.	Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam, dan ucapan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden</li> <li>b. Memimpin doa</li> <li>c. Menanyakan kabar</li> <li>d. Menyampaikan maksud, tujuan dan asas-asas pelaksanaan bimbingan kelompok</li> <li>e. Menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok</li> <li>f. Mengadakan perkenalan</li> </ul>
2.	Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali mengenai layanan bimbingan kelompok</li> <li>b. Menjelaskan batasan masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok</li> <li>c. Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya</li> </ul>
3.	Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan topik</li> <li>b. Tanya jawab tentang topik yang telah dibahas</li> </ul>
4.	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>b. Menyimpulkan hasil dari topic yang telah dibahas</li> <li>c. Penilaian segera</li> <li>d. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>2) Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>3) Kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> <li>4) Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok</li> </ul> </li> </ul>

		5) Memberikan pekerjaan rumah 6) Mengucapkan salam 7) Memimpin doa 8) Mengucapkan salam
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------

I. Materi Layanan : Kiat Membangkitkan Semangat Belajar

J. Sumber Materi : Internet

K. Pelaksanaan Layanan

13) Waktu : 1 X 45 Mmenit

14) Pertemuan : Keempat

15) Tempat : MTs. Negeri 1 Deli Serdang

16) Metode : Diskusi, Tanya jawab

L. Alat dan Perlengkapan : Kamera Dokumentasi

M. Penyelenggaraan : Wan Insyira Husaini

N. Konsultan : Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing

### **Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut**

#### 7. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti layanan konseling kelompok

#### 8. Penilaian Hasil

Memberikan pertanyaan tertulis berupa lembar penilaian segera (laiseg) kepada anggota kelompok untuk mengetahui bagaimana wawasan baru yang diperoleh dari pembahasan masalah yang sudah dilaksanakan, meminta sebagian anggota kelompok mengemukakan perasaannya setelah mengikuti layanan, menanyakan kepada anggota kelompok mengenai rencana lanjutan yang akan diambil.

**Medan, 12 Mei 2022**

**Peneliti**

## **Materi IV**

### **Materi: Kiat Membangkitkan Semangat Belajar**

1. Mencintai Mata Pelajaran
  - a. Adanya rasa kurang senang pada suatu mata pelajaran atau guru tertentu, juga menumbuhkan rasa malas, sehingga perolehan belajar kurang optimal.
  - b. Kebiasaan mendua (membaca buku lain, mengerjakan PR di kelas ) saat guru mengajar, diharapkan peserta didik berupaya menumbuhkan rasa senang terhadap semua mata pelajaran di sekolah, juga terhadap guru pengajar, dengan lebih mencermati karakteristik mata pelajaran, manfaat, serta sisi positif dari pada segi negatifnya.
2. Menemukan makna

Bahwa peserta didik akan menemukan sesuatu yang bermakna, bagi masa sekarang dan yang akan datang. Memptraktekkan ilmu dalam kehidupan sehari- hari juga dapat meningkatkan minat sehingga konsentrasi lebih mudah terbangun. Apalagi jika manfaat belajar dirasakan oleh diri sendiri maupun lingkungan.

3. Menjaga Kesehatan Psikis dan Fisik

Dengan menjaga kesehatan Badan dan jiwa yang sehat, menumbuhkan rasa tenang, merupakan bekal meningkatkan konsentrasi belajar serta mengkonsumsi Makanan yang bergizi, cukup tidur dan istirahat juga sangat membantu meningkatkan konsentrasi. Suasana hati yang tenang juga sangat penting, jika peserat didik mempunyai masalah segeralah berupaya mencari jalan keluar terbaik, jika perlu minta bantuan pada pihak lain, misalnya guru BK atau wali kelas.

4. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman

Berusahalah menciptakan suasana nyaman. Cari tempat yang jauh dari pusat kegiatan, seperti menjauhkan penggunaan handphone karena akan emnggangu konsentrasi belajar.

5. Menargetkan hal kecil dan beri selamat kepada diri sendiri ketika target itu tercapai
6. Pilih waktu terbaik

Pilihlah waktu terbaik untuk belajar, yang memberimu rasa tenang dan nyaman, Pagi jam 4.30, sore jam 16.00 atau malam jam 19.00 WIB.



Jangan menumpuk beban belajar dengan sistem SKS ( Sistem Kebut Semalam) atau wayangan. Belajar semalam suntuk akan mengakibatkan rasa lelah di pagi hari, juga pemicu stress atau menurunnya kondisi tubuh di waktu-waktu berikutnya.

7. membuat catatan kecil, garis bawah, warnai, gambar diagram, uji diri dengan pertanyaan.
8. Menghindarkan pikiran kecil yang mengganggu

Apabila ada pikiran yang mengganggu silahkan bisa di selingi dengan hobi seperti memasak atau melakukan relaksasi.

9. Alat tulis, buku yang mendukung tersedia dan tersimpan rapi

Dengan merapikan alat tulis dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam belajarnya.

10. Relaksasi untuk menghindarkan kejenuhan

Jika dalam keadaan jenuh lakukan gerakan relaksasi secukupnya, agarpikiran jadi tenang dan dapat belajar dengan baik.

11. Ruang belajar terang dan cukup oksigen

Perhatikan pencahayaan. Pastikan bahwa pencahayaan tidak merusak matamu. Lampu yang kurang terang menyebabkan cepat mengantuk.

12. Perlu berlatih konsentrasi

Berlatih dan berlatihlah memusatkan perhatian ketika belajar, hingga memperoleh hasil optimal, Pelatihan yang berkali - kali akan membiasakan diri dalam konsentrasi belajar.

Sumber Materi:

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/153534-1600867152.pdf>

## Lampiran 4

### PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama :
2. Nim :
3. Hubungan dengan subyek :
4. Hari/tgl observasi :
5. Tempat observasi :
6. Waktu :

No	Aspek/Tahap	Indikator	A	B	C	D
1	Tahap Pembentukan	a. Mengucapkan salam, dan ucapan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden. b. Memimpin doa c. Menanyakan kabar d. Menyampaikan maksud, tujuan dan asas-asas pelaksanaan bimbingan kelompok e. Menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok f. Mengadakan perkenalan				
2	Tahap Peralihan	a. Menjelaskan kembali mengenai layanan bimbingan kelompok. b. Menjelaskan batasan masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok. c. Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya				
3	Tahap Kegiatan	Mengemukakan topik Tanya jawab tentang topik yang telah dibahas				
4	Tahap Pengakhiran	a. Menjelaskan bahwa kegiatan				

		konseling akan segera diakhiri b. Menyimpulkan hasil dari topic yang telah dibahas c. Penilaian segera. d. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan : 1) Pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok 2) Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung. 3) Kesan yang diperoleh selama kegiatan 4) Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok 5) Memberikan pekerjaan rumah 6) Mengucapkan salam 7) Memimpin doa 8) Mengucapkan salam				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

**Keterangan:**

A : Amat baik

C : Cukup

B : Baik

D : Kurang



**Lampiran 5**

**DAFTAR HADIR PENELITI DI MTs Negeri 1 Deli Serdang TA 2021/2022**

Nama : Wan Insyira Husaini

NIM : 0303183191

Jur/Fak : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam/ FITK UIN SU

Judul Penelitian : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Jumat/ 18 Februari 2022	Menyerahkan surat izin riset	
2	Senin / 20 Februari 2022	Observasi sekolah	
3	Rabu / 30 Maret 2022	Konsultasi bersama guru BK, menanyakan siswa yang bisa di jadikan subjek	
4	Selasa / 12 April 2022	Menyebarkan angket pra tindakan ke kelas VIII-6	
5	Rabu/13 April 2022	Memberikan layanan pertemuan I Siklus I	
6	Kamis/14 April 2022	Memberikan layanan pertemuan II siklus I	
7	Kamis/21 April 2022	Wawancara Guru BK	
8	Rabu/ 11 Mei 2022	Memberi layanan pertemuan I Siklus II	
9	Kamis/ 12 Mei 2022	Memberi Layanan Pertemuan II Siklus II	
10	Senin/ 14 Mei 2022	Wawancara Kepsek	
11	Selasa/ 15 Mei 2022	Wawancara Siswa	
12	Rabu/ 16 Mei 2022	Meminta Data sekolah dengan TU	
13	Kamis/ 17 Mei 2022	Perpisahan dengan Guru BK, Kesiswaan, Guru Mata	

		Pelajaran dan Siswa	
14	Jumat/ 18 Mei 2022	Mengambil surat balasan dengan TU	

### Lampiran 6

#### Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling Di MTs Negeri 1 Deli Serdang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pelayanan bimbingan kelompok sudah dilaksanakan di Madrasah ini?	Sudah pasti pernah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok di MTs Negeri 1 Deli Serdang, namun tidak sering dilaksanakan. Dilakukan sesuai kebutuhan siswa saja.
2	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas VIII?	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sudah berjalan dengan seharusnya, dengan menggunakan dinamika kelompok dan sesuai dengan asas-asas yang diterapkan.
3	Apa saja yang menjadi hambatan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar?	Yang menjadi penghambat utama dalam Meningkatkan motivasi belajar dapat dilihat dari faktor internal maupun faktor eksternal. Maksudnya faktor internal itu yang terjadi pada diri seseorang yaitu seperti rasa malas belajar, tidak semangat untuk mengikuti mata pelajaran, lebih senang bermain game atau handphone dll. Sedangkan faktor eksternal itu yang terdapat dari luar seseorang, seperti faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor sekolah dll, contohnya ya seperti keluarga banyak siswa yang tidak

		<p>dapat dukungan dari orang tua untuk belajar, menanyakan tentang sekolah nya bagaimana, kebanyakan orang tua hanya tau siswa itu berangkat sekolah lalu pulang tetapi tidak mengetahui apakah siswa itu dapat menerima pembelajaran dengan baik atau tidak, kebanyakan orang tua terlihat tidak peduli padahal itu sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa tersebut</p>
4	<p>Apa saja tindakan sekolah dan Guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?</p>	<p>Dalam hal ini kita sebagai guru BK, tindakan yang kita beri kepada siswa untuk meningkat motivasi belajar yaitu dengan memberikan reward kepada anak tersebut, siswa yang memiliki prestasi atau minat dalam belajar akan kami beri semacam penghargaan, seperti dengan memberikan hadiah, atau dengan pujian hal kecil seperti ini saja kadang bisa membuat siswa itu bisa membuat siswa dapat menumbuhkan rasa semangat dalam belajarnya.</p>
5	<p>Bagaimana bentuk-bentuk peranan yang telah diberikan kepada siswa/I kelas VIII dalam meningkatkan motivasi belajar?</p>	<p>Peran saya sebagai guru BK dalam membentuk sikap belajar siswa hal utama sekali yang saya lakukan yaitu mengidentifikasi siswa yang mengalami motivasi belajar rendah berdasar data pribadi siswa, data dari guru dan berdasarkan hasil tes dan non tes setelah saya mengetahui tingkat motivasi belajar</p>

		<p>siswa barulah saya memberikan layanan tentang pentingnya menciptakan sikap belajar yang baik kepada siswa, memberikan informasi, mengarahkan siswa, bekerja sama dengan dewan guru dan staf. Untuk meningkatkan sikap belajar siswa yang positif serta memberikan motivasi belajar seperti memberikan tontonan video tentang orang-orang yang berjuang untuk meraih prestasi sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dengan kemauannya sendiri siswa akan merubah sikap belajarnya dari yang rendah menjadi tinggi</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja guru-guru yang ada di Sekolah?	Kinerja guru-guru yang ada disini sangat baik dan professional, mereka menjalankan tugas nya masing-masing sesuai bidangnya, contoh seperti Guru BK nya disini, mereka menjalankan tugasnya dengan baik, menjalankan nya sesuai dengan yang dibutuhkan di sekolah ini
2	Bagaimana kinerja guru BK di Sekolah?	Guru bimbingan konseling disekolah ini sudah menjalankan tugasnya dengan baik
3	Sejauh apa keterlibatan Bapak dalam menyelesaikan masalah siswa?	Saya selaku Kepala Sekolah ini Pasti saya akan mendukung semua kegiatan BK di sekolah ini, dukungan ini sepenuhnya saya serahkan kepada orang yang ahli di bidang

		nya yaitu guru BK itu sendiri. Karena guru BK ini juga merupakan hal yang sangat penting di dalam lingkungan sekolah ini, saya sebagai kepala sekolah disini hanya memantau siswa di MTs Negeri 1 Deli Serdang melalui informasi dari guru BK, termasuk perkembangan siswa maupun permasalahan yang terjadi pada siswa, karena guru BK ini sangat amat membantu dalam perkembangan siswa tersebut. Maka itu saya sebagai kepala sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang sangat mendukung apapun kegiatan dalam BK tujuannya untuk membentuk karakter siswa tersebut, fasilitas dan ruangan BK sudah kami buat agar siswa dan guru BK nya juga nyaman dengan adanya ruangan khusus untuk BK, itu juga merupakan bentuk keterlibatan dari kepala sekolah juga.
4	Menurut Bapak apa yang masih kurang dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah?	Kebanyakan siswa tidak mengetahui fungsi dari BK itu sendiri, sehingga siswa banyak menganggap BK itu sebagai polisi sekolah, makannya itu sebenarnya yang harus kita rubah dari pemikiran siswa tersebut.

#### Hasil Wawancara dengan siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang

No	Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
1	Apakah anda pernah mengikuti	Sudah	Sudah	Sudah	Jarang



	layanan bimbingan kelompok?				
2	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok yang diterapkan di sekolah?	Layanan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan di madrasah ini. menurut saya, layanan tersebut cukup baik dan juga dirasakan manfaatnya. Dengan layanan tersebut, kami bisa mengeluarkan pendapat yang ingin disampaikan.	Menurut Saya layanan yang diterapkan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok ini lah saya mendapatkan pemahaman yang awalnya kami tidak tahu. Dan saya juga mengerti mengenai BK tersebut.	Menurut Saya, sangatlah baik. Dengan aturan dan kedisiplinan yang baik membuat bimbingan kelompok lebih mudah dimengerti dan dipahami. Dan juga mengerti sifat-sifat, kepribadian peserta yang ikut kegiatan bimbingan kelompok.	Kami jarang melakukan bimbingan kelompok. Sekali melakukannya pasti ada yang kami dapat dari bimbingan kelompok, misalnya bagaimana memperbaiki suatu hal yang kami rasakan seperti memasuki perguruan tinggi, atau bingung memilih jurusan. Seperti itu biasanya yang kami lakukan.
3	apakah anda sudah paham mengenai cara meningkatkan motivasi belajar?	Setau saya dengan menumbuhkan semangat belajar atau memberikan penghargaan (reward) pada diri sendiri atas pencapaian target belajar sudah meningkatkan	Hanya sebatas tau saja namun belum begitu memahami secara rinci yang dimaksud dengan motivasi belajar	Sering bertanya saat belajar dan sering memberikan argumentasi saat proses belajar mengajar	Tidak terlalu memahami, tapi yang jelas kita harus disiplin dalam belajar agar kita bisa semaksimal mungkin

		motivasi belajar		berlangsung	untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut.
4	Apakah ada hambatan atau gangguan dalam meningkatkan motivasi belajar?	Terkadang ada kejenuhan belajar, tidak merasa senang dengan materi yang diberikan dan tidak mengetahui manfaat dari apa yang dipelajari.	Saya sering merasa bosan dengan beberapa mata pelajaran, kayak misalnya menghitung, menghafal, seperti itu sehingga saya sering kesusahan dalam belajar.	Kadang teman juga menjadi faktor saya malas belajar sih, apalagi ada yang bermain di dalam kelas sehingga kelas tidak kondusif	Terkadang gurunya hanya menjelaskan saja sehingga saya menjadi kurang fokus dan menjadi mengantuk pada saat ibu guru menerangkan.
5	Setelah mengetahui cara dan manfaat meningkatkan motivasi belajar, apa yang akan anda lakukan?	Saya akan berusaha untuk disiplin lagi dalam belajar dan akan lebih giat lagi belajarnya	Akan mencoba membiasakan diri saat belajar	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sekolah dirumah sehingga saya akan lebih tenang saat mengerjakan tugas itu, menurut saya itu menjadi manfaat yang penting dalam belajar	Saya juga akan mencoba untuk lebih fokus ketika saat jam pelajaran dimulai.

## Lampiran 7

### BIODATA

#### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Wan Insyira Husaini  
No KTP : 1207024112990005  
T.Tanggal Lahir : Medan. 01 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : WNI  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : GG. Keluarga Dusun IV Tanjung Morawa  
RW/RT :  
Desa/ Kelurahan : Tanjung Morawa B  
Kecamatan : Tanjung Morawa  
Kabupaten/Kota : Deli Serdang  
Alamat Domisili : Tanjung Morawa  
Alamat E-mail : waninsyirahusaini0112@gmail.com  
No HP : 0857-6348-8942  
Anak ke 3 dari : 4 Bersaudara

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 105855 PTPN II  
SLTP : MTs Negeri 1 Deli Serdang  
SLTA : MAN 1 Negeri 1 Deli Serdang

#### C. DATA ORANG TUA

##### 1. Ayah

Nama Ayah : Wan Wahyudin Barus  
T.Tanggal Lahir : Patumbak. 10 Maret 1968  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Pendidikan Terakhir : SMTA  
No HP :

Gaji/Bulan : 2.500.000  
Suku : Melayu

2. Ibu

Nama Ibu : Nurasiah, S.Pd  
T.Tanggal Lahir : Tanjung Morawa. 08 November 1962  
Pekerjaan : Guru  
Pendidikan Terakhir : S1  
No Hp : 081372149461  
Gaji/Bulan : Rp. 4.000.0000  
Suku : Melayu

#### **D. DATA PERKULIAHAN**

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Stambuk : 2018  
Tahun Keluar : 2022  
Dosen PA : Drs. Purbatua Manurung, M.Pd  
Tgl Seminar Proposal : 18 Maret 2022  
Tgl Uji Komprehensif : 18 Juli 2022  
Tgl Sidang Munaqasah :  
IP : Sem I : 3,40  
Sem II : 3,27  
Sem III : 3,73  
Sem IV : 3,92  
Sem V : 3,89  
Sem VI : 3,71  
Sem VII : 3,89  
IPK : 3,68  
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd  
Pembimbing Skripsi II : Ali Daud Hasibuan M.Pd  
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs  
Negeri 1 Deli Serdang

Lampiran 8

Dokumentasi MTs Negeri 1 Deli Serdang



Gambar 3 : Lingkungan Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang



Gambar 4 : Ruang BK



**Gambar 5 : Wawancara Guru BK**



**Gambar 6 : Pretest Siswa/i Kelas VIII**

**Gambar 7 : Pemberian Layanan  
Siklus I**



**Gambar 8 : Pemberian Layanan  
Bimbingan Kelompok Siklus II**

**Wawancara Siswi**



**Gambar 9 : Wawancara Siswa**

**Wawancara Siswa**



**Wawancara Siswa**



**Wawancara Siswi**



**Wawancara Siswa**



**Gambar 10 : Foto Bersama Siswi Foto Bersama Siswa/I Kelas VIII Kelas VIII**



**Gambar 11 : Wawancara Kepala Sekolah**



**Gambar 12 : Foto Bersama KTU**



Gambar 13 : Foto Bersama Guru Mata Pelajaran



Surat Balasan Dari Pihak Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang